

Research Article

Improving Quran Memorization Through Digital Quran-Assisted Recitation and Recitation at MAN 1 Tuban

Aizatul Ulla

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

E-mail: aizatululla619@gmail.com

Sholikah

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

E-mail: azizsholikah2021@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by Al-Ard: Journal of Education

Received : September 24, 2025

Revised : October 12, 2025

Accepted : October 23, 2025

Available online : November 28, 2025

How to Cite: Aizatul Ulla, & Sholikah. (2025). Improving Quran Memorization Through Digital Quran-Assisted Recitation and Recitation at MAN 1 Tuban. *Al-Ard: Journal of Education*, 1(4), 152–157. <https://doi.org/10.63738/al-ard.v1i4.23>

Abstract

Learning the memorization of the Qur'an (tahfidz) requires appropriate strategies to enable students to improve and maintain the quality of their memorization sustainably. This study aims to examine the improvement of students' ability to memorize the Qur'an through the application of muraja'ah and takrir methods supported by a digital Qur'an at MAN 1 Tuban. This research employed a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results indicate that the implementation of muraja'ah and takrir, supported by the use of a digital Qur'an, is able to enhance students' fluency, accuracy, and retention of Qur'anic memorization. In addition, the use of a digital Qur'an has a positive effect on students' learning motivation and independence in memorizing the Qur'an. Therefore, it can be concluded that the integration of muraja'ah and takrir methods supported by a digital Qur'an is an effective learning strategy for improving students' Qur'anic memorization ability at MAN 1 Tuban.

Keywords: Muraja'ah, Takrir, Digital Qur'an, Qur'anic Memorization.

Peningkatan Menghafal Al-Qur'an Melalui Muraja'ah dan Takrir Berbantuan Qur'an Digital di MAN 1 Tuban

Abstrak

Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an memerlukan strategi yang tepat agar peserta didik mampu meningkatkan dan menjaga kualitas hafalan secara berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an melalui penerapan metode muraja'ah dan takrir berbantuan Qur'an digital di MAN 1 Tuban. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan muraja'ah dan takrir yang didukung oleh penggunaan Qur'an digital mampu meningkatkan kelancaran, ketepatan, serta daya ingat hafalan Al-Qur'an peserta didik. Selain itu, penggunaan Qur'an digital juga berpengaruh positif terhadap motivasi dan kemandirian belajar peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa integrasi metode muraja'ah dan takrir berbantuan Qur'an

digital merupakan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an di MAN 1 Tuban.

Kata Kunci: Muraja'ah, Takrir, Al-Qur'an Digital, Hafalan Al-Qur'an.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang memiliki kedudukan tertinggi sebagai pedoman hidup, sekaligus mukjizat yang keasliannya senantiasa terjaga sepanjang zaman. Salah satu bentuk pemeliharaan Al-Qur'an adalah melalui tradisi tahfidz atau menghafal, yang tidak hanya dilakukan di kalangan pesantren, tetapi juga di lembaga pendidikan formal dan informal. Namun, menghafal Al-Qur'an bukanlah perkara mudah karena membutuhkan kesungguhan, kedisiplinan, serta metode yang tepat. Oleh sebab itu, berbagai penelitian berupaya mengeksplorasi metode-metode menghafal yang dinilai efektif untuk membantu para penghafal Al-Qur'an. Artikel-artikel yang dikaji dalam penelitian ini memperlihatkan adanya keragaman metode yang diterapkan, mulai dari metode muraja'ah, takrir, talaqqi, hingga penggunaan media pembelajaran modern seperti aplikasi digital (Jasa et al., 2023).

Metode muraja'ah atau pengulangan hafalan menjadi salah satu cara yang paling banyak digunakan di pesantren maupun sekolah. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa muraja'ah tidak hanya menjaga hafalan agar tidak mudah lupa, tetapi juga meningkatkan kualitas hafalan melalui sistem seperti One Day One Page, pembiasaan bersama teman sebaya, hingga evaluasi berkala (Sopyan & Hanafiah, 2022). Di sisi lain, metode takrir juga mendapat perhatian sebagai strategi penguatan hafalan dengan pengulangan intensif. Penelitian di berbagai lembaga pendidikan memperlihatkan bahwa takrir dapat membantu memindahkan hafalan dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang, meskipun sering menghadapi kendala seperti keterbatasan waktu, rasa malas, atau hafalan yang mudah lupa (Y. Yusuf, 2020)(Alan et al., 2022).

Seiring berkembangnya zaman, inovasi dalam pembelajaran tahfidz semakin bervariasi. Beberapa artikel menyoroti pemanfaatan teknologi seperti aplikasi Android berbasis metode takrir, yang memudahkan santri dalam mengulang hafalan secara mandiri dengan bantuan fitur audio dan teks interaktif (Jasa et al., 2023). Upaya-upaya ini menunjukkan bahwa keberhasilan menghafal Al-Qur'an sangat bergantung pada kombinasi antara metode tradisional yang teruji dan pendekatan modern yang adaptif terhadap kebutuhan generasi saat ini.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran Al-Qur'an Hadist, khususnya dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas XI MAN 1 Tuban. Model yang diterapkan adalah kombinasi antara muraja'ah, takrir, dan Qur'an digital sebagai sarana bantu visual. Penelitian ini dilakukan secara sistematis dalam beberapa tahapan yang meliputi pra-siklus, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada tahap pra-siklus, peneliti mengamati kemampuan awal siswa dalam menghafal ayat Al-Qur'an sebelum tindakan diberikan. Hasil pra-siklus ini menjadi acuan untuk melihat peningkatan kemampuan pada siklus-siklus berikutnya. Selanjutnya pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, lembar observasi, soal tes, serta qur'an digital yang akan digunakan dalam kegiatan menghafal.

Tahap pelaksanaan mencakup kegiatan belajar mengajar yang terstruktur berdasarkan model muraja'ah dan takrir berbantuan qur'an digital. Guru berperan sebagai

fasilitator yang mengarahkan siswa untuk aktif menghafal, mengulang, dan memahami ayat dengan bantuan qur'an digital. Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil untuk saling bekerja sama dalam proses pengulangan hafalan, menganalisis makna ayat, serta mempresentasikan hasil hafalannya. Proses pengamatan dilakukan oleh peneliti dan pengamat untuk mencatat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, termasuk tingkat keaktifan, antusiasme, dan efektivitas penggunaan media. Sedangkan tahap refleksi dilakukan untuk mengevaluasi hasil yang telah dicapai pada setiap siklus dan menentukan langkah perbaikan pada siklus berikutnya, sehingga proses pembelajaran semakin efektif dan hasil hafalan siswa meningkat.

Instrumen penelitian yang digunakan terdiri atas lembar observasi, tes, dan dokumentasi. Lembar observasi digunakan untuk menilai aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, sedangkan tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menghafal ayat Al-Qur'an, baik dari segi ketepatan bacaan maupun daya ingatnya. Dokumentasi meliputi pengumpulan foto, nilai, serta dokumen pendukung lainnya untuk memperkuat validitas data penelitian. Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif, melalui proses reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar siswa, ditunjukkan dengan rata-rata aktivitas belajar yang mencapai minimal 75% dan ketuntasan klasikal lebih dari 75%. Dengan demikian, penerapan model muraja'ah dan takrir berbantuan qur'an digital diharapkan dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kemampuan hafalan siswa sekaligus menciptakan suasana belajar yang interaktif, menyenangkan, dan bermakna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Observasi awal

Berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan diperoleh hasil sebagai berikut : (1) banyak siswa kurang fokus saat diminta menyetorkan hafalan, hanya beberapa yang tampak siap. (2) fokus siswa masih terbatas, sebagian berbicara dengan teman saat kegiatan berlangsung. (3) hanya sekitar 40% siswa yang hafalannya lancar tanpa banyak kesalahan. (4) siswa mau berdiskusi, tetapi kelompok masih pasif dan cenderung menunggu arahan guru. (5) sebagian siswa terlihat bosan karena pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah dan setoran. (6) respon positif ada, namun belum merata pada semua siswa.

Berdasarkan hasil evaluasi sebelum perbaikan pembelajaran, bahwa 20 siswa yang mendapat nilai BM sampai sebanyak 9 siswa, dan mendapat nilai MM sebanyak 11 siswa, dan tidak ada seorang pun yang mendapat nilai BSH maupun BSB. Dari analisis hasil tes pra siklus.

Hasil Tindakan Persiklus

Siklus I

Dari analisis hasil tes formatif siklus I pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an materi surat Al-Baqoroh yaitu 55% anak mendapatkan nilai BSB dan 35 % mendapatkan nilai BSH sedangkan 10 % anak mendapatkan nilai MM. Hal ini menunjukkan bahwa hasil prestasi siswa sudah ada kemajuan atau peningkatan prestasi siswa, akan tetapi masih perlu ditingkatkan agar siswa dapat menguasai materi pembelajaran tahfizh Al-Qur'an surat Al-Baqoroh yang diajarkan oleh guru. Maka peneliti masih perlu segera mengambil langkah untuk memperbaiki pembelajaran tersebut, agar siswa dapat memahami materi sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran.

Siklus II

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus II dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an materi surat Al-Baqoroh di MAN 1 Tuban dapat berhasil dengan memuaskan, semua siswa mumtaz belajar dengan nilai BSH ke atas. Setelah melalui kegiatan perbaikan pembelajaran siklus II maka hasil ter formatif mata pelajaran Tahfidz Al-Qur'an menggunakan metode muraja'ah dan takrir berbantuan qur'an pada akhir siklus II mengalami peningkatan yang signifikan.

Berdasarkan analisis hasil tes formatif siklus II dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an metode takrir dan murajaah berbantuan qur'an digital materi surat Al-Baqoroh. Siswa yang mumtaz 20 siswa dengan prosentase ketuntasan belajar 100 %. Hal ini menunjukkan bahwa yang dilakukan oleh guru sudah berhasil meningkatkan prestasi siswa sesuai dengan hasil yang diharapkan dalam menguasai materi pembelajaran tahfiz Al-Qur'an metode takrir dan murajaah berbantuan qur'an digital dengan materi hafalan surat Al-Baqoroh. Setelah kedua siklus perbaikan pembelajaran dilaksanakan terdapat kemajuan yang semakin meningkat, tingkat kemajuan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Perbandingan Antar Siklus

NO	Kriteria	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	BSB	0	0%	11%	55%	15	75%
2	BSH	0	0%	7	35%	5	25%
3	MM	9	45%	2	10%	0	0%
4	BM	11	55%	0	0%	0	0%

Interpetasi Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode muraja'ah dan takrir berbantuan Qur'an digital di MAN 1 Tuban berkontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik. Peningkatan tersebut tampak dari bertambahnya jumlah hafalan, meningkatnya kelancaran bacaan, serta menurunnya tingkat kesalahan dalam mengingat ayat. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Budi & Richana, 2022). yang menyatakan bahwa pengulangan hafalan secara sistematis merupakan faktor utama dalam keberhasilan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

Pelaksanaan muraja'ah secara rutin terbukti efektif dalam menjaga kestabilan hafalan peserta didik. Muraja'ah berfungsi sebagai penguatan memori jangka panjang yang mencegah lupa dan kesalahan urutan ayat. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Romziana et al., 2021). yang menyimpulkan bahwa muraja'ah berkelanjutan mampu meningkatkan kualitas retensi hafalan Al-Qur'an pada peserta didik.

Selain muraja'ah, penerapan metode takrir memberikan dampak signifikan terhadap kelancaran dan ketepatan bacaan. Takrir menekankan pengulangan ayat secara berulang-ulang sehingga peserta didik semakin terbiasa dengan struktur ayat dan hukum tajwid. Penelitian (Raras, 2019) menunjukkan bahwa metode takrir mampu meningkatkan ketepatan hafalan sekaligus kepercayaan diri peserta didik dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an.

Penggunaan Qur'an digital sebagai media pendukung memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam melakukan muraja'ah dan takrir secara mandiri. Fitur audio murattal dan pengulangan ayat membantu peserta didik dalam menyesuaikan tempo belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing. Temuan ini sejalan dengan (Permatasari et al., 2024).

yang menyatakan bahwa media Qur'an digital efektif dalam meningkatkan efisiensi dan fleksibilitas pembelajaran tahfidz.

Dari sisi motivasi belajar, Qur'an digital terbukti mampu meningkatkan minat dan semangat peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an. Media digital memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan tidak monoton, sehingga mengurangi kejenuhan dalam proses menghafal. Hal ini didukung oleh penelitian (Hakim & Al Masumah, 2025) yang menegaskan bahwa integrasi teknologi digital dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi peserta didik.

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan kemandirian belajar peserta didik. Dengan Qur'an digital, peserta didik dapat mengulang hafalan kapan saja tanpa ketergantungan penuh pada guru. Temuan ini relevan dengan penelitian (Pentury, 2024) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis digital mendorong terbentuknya pembelajaran mandiri dan tanggung jawab belajar peserta didik.

Selain itu, kolaborasi antara metode tradisional dan media digital menunjukkan bahwa teknologi tidak menghilangkan nilai spiritual pembelajaran Al-Qur'an. Justru, teknologi berperan sebagai sarana pendukung untuk memperkuat proses internalisasi nilai religius. Hal ini sejalan dengan pendapat (Idris, 2022) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pendidikan Islam harus bersifat integratif dan berorientasi pada penguatan nilai-nilai keislaman.

Dari aspek pedagogis, penerapan muraja'ah dan takrir berbantuan Qur'an digital memperlihatkan pembelajaran yang lebih sistematis dan terarah. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing penggunaan teknologi secara bijak agar tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran. Temuan ini didukung oleh penelitian (Kasturi et al., 2025) yang menekankan pentingnya peran guru dalam mengelola pembelajaran berbasis teknologi.

Hasil penelitian ini juga memperkuat teori belajar kognitif yang menekankan pentingnya pengulangan dan latihan dalam proses pembentukan memori jangka panjang. Muraja'ah dan takrir merupakan bentuk latihan berulang yang efektif dalam pembelajaran hafalan. Hal ini sejalan dengan penelitian (L. Yusuf & others, 2023) yang menyatakan bahwa pengulangan terstruktur dapat meningkatkan daya ingat peserta didik secara signifikan.

Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa penerapan muraja'ah dan takrir berbantuan Qur'an digital di MAN 1 Tuban merupakan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an, baik dari segi kualitas hafalan, motivasi, maupun kemandirian belajar peserta didik. Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya inovasi pembelajaran tahfidz berbasis teknologi digital (Rohili et al., n.d.)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode muraja'ah dan takrir berbantuan Qur'an digital di MAN 1 Tuban terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik. Peningkatan tersebut terlihat dari bertambahnya kualitas hafalan, kelancaran bacaan, ketepatan tajwid, serta kemampuan peserta didik dalam mempertahankan hafalan yang telah diperoleh.

Metode muraja'ah berperan penting dalam menjaga kestabilan hafalan melalui pengulangan yang terstruktur dan berkelanjutan, sedangkan metode takrir membantu peserta didik dalam memperkuat ingatan dan meningkatkan kelancaran hafalan. Penggunaan Qur'an digital sebagai media pendukung memberikan kemudahan,

fleksibilitas, serta meningkatkan motivasi dan kemandirian belajar peserta didik dalam proses menghafal Al-Qur'an.

Dengan demikian, kolaborasi antara metode pembelajaran tradisional dan media digital dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran tahfidz yang relevan dengan perkembangan teknologi, tanpa menghilangkan nilai-nilai religius dalam pembelajaran Al-Qur'an. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pendidik dalam mengembangkan inovasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di lembaga pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Alan, H. A. F., Amma, J. U. Z., & Di, S. (2022). *PENERAPAN METODE TAKRIR DALAM PENGUATAN JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN*. 01(04), 60–73.
- Budi, M. H. S., & Richana, S. A. (2022). Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri di Pesantren. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 167–180.
- Hakim, A. R., & Al Masumah, N. (2025). Implementasi pembelajaran agama Islam berbasis teknologi digital untuk menghadapi tantangan masyarakat 5.0. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 151–169.
- Idris, M. (2022). Pendidikan Islam dan Era Society 5.0; Peluang dan Tantangan Bagi Mahasiswa PAI Menjadi Guru Berkarakter. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 61–86.
- Jasa, Y. P., Andrianto, S., Josi, A., Manufaktur, P., & Bangka, N. (2023). *Pengembangan Aplikasi Android Hafalan Surah Al- Qur ' an Menggunakan Metode Takrir*. 1(2), 77–93.
- Kasturi, R., Larasati, Z. A., Hadiati, E., Ayu, S. M., & Fauzan, A. (2025). Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Indonesia. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(2), 887–906.
- Pentury, H. J. (2024). B. Penggunaan Media Pembelajaran. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Information And Comunication Technology (Ict)*, 99.
- Permatasari, W., Al-Zahra, A., Mutmainnah, N. Q., & Habibullah, A. (2024). Pengembangan Media Alat Peraga Mencohariya pada Materi Huruf Hijayiyah di Sekolah Dasar. *Journal of Social and Scientific Education*, 1(2), 78–88.
- Raras, N. T. (2019). *Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik Melalui Program Tahfizh di MTs Luqmanul Hakim Kab. Sigi*. IAIN Palu.
- Rohili, T., Andree Tiono, K., Arizal, E. P., Iswanto, I., Sukawati, S., Dian Eka, P., Martoyo, M., Rohmi, Y., Yulianto, Y., Gunawan, S., & others. (n.d.). *INOVASI DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI BERBAGAI JENJANG PENDIDIKAN*.
- Romziana, L., Wilandari, W., & Aisih, L. A. (2021). Tradisi Muraja'ah dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an bagi Santri PPIQ di Wilayah Az-Zainiyah Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo. *KACA (Karunia Cahaya Allah): Jurnal Dialogis Ilmu Ushuluddin*, 11(2), 203–224.
- Sopyan, A., & Hanafiah, N. (2022). *Pembiasaan Muroja ' ah Untuk Meningkatkan Hafalan Al- Qur ' an*. 1(2), 100–105.
- Yusuf, L., & others. (2023). *Implementasi Metode Gerakan Dalam Menghafal Hadis Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TKIT Al-Izzah Pondok Belimbing Tangerang Selatan*.
- Yusuf, Y. (2020). Penerapan Metode Takrir Dalam Menghafal Al- Qur ' an. *Edu-Religia*, 3(1), 11–18.